

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PERMULAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU  
KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK  
AISYIYAH BA MASARAN 1 MASARAN SRAGEN TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

**JURNAL PUBLIKASI**



Oleh :

**RINI HASTUTI**

**A520100056**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIP/NIK : 131394397

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Rini Hastuti

NIM : A520100056

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BA MASARAN 1 MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 08 April 2014

Pembimbing

  
**Drs. Hasto Daryanto, M.Pd**

NIP/NIK : 131394397

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BA MASARAN 1 MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Rini Hastuti, A 520100056, Jurusan pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 79 halaman

Penelitian ini merupakan salah satu Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengimplementasi media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Aisyiyah BA Masaran 1 Masaran Sragen.

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan Kepala Sekolah. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif model alur, dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan.

Dari hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca anak TK Aisyiyah BA masaran 1 Masaran sragen melalui media pembelajaran kartu kata bergambar. Prosentase sebelum dilakukan tindakan sampai dengan siklus II yaitu sebelum tindakan 37,27%, siklus I 57,84%, dan siklus II 83,29%. Kesimpulannya yaitu penelitian ini adalah dengan melalui media pembelajaran kartu kata gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak di TK Aisyiyah BA Masaran 1 Masaran Sragen.

Kata kunci : *membaca, kartu kata bergambar*

## PENDAHULUAN

Pada masa *golden age*, mempunyai keinginan belajar yang luar biasa. Karena anak senang belajar apa saja, maka anak pun senang belajar membaca. Beberapa alasan mengapa program pembelajaran bisa dilakukan sedini mungkin, bahkan bisa dilakukan oleh bayi baru lahir. Hal ini karena karena masa ini merupakan periode *brain growth spurt*. Otak merupakan organ tubuh yang berfungsi sebagai pusat kontrol dan kendali atas semua sistem di dalam tubuh. Dalam perkembangan otak, ada periode yang dikenal sebagai periode pacu tumbuh otak (*brain growth spurt*), yaitu saat di mana otak berkembang sangat cepat. Periode pacu tumbuh otak pertama kali dimulai ketika bayi masih dalam kandungan ibu (memasuki trimester ketiga). Periode pacu tumbuh otak kedua terjadi setelah si kecil lahir hingga berusia 36 bulan.

Proses pertumbuhan otak berjalan sesuai dengan pertumbuhan badan. Ketika seorang anak berusia 5 tahun, pertumbuhan otaknya sudah 80% sempurna. Saat anak usia 6 tahun, proses pertumbuhan otaknya bisa dikatakan sudah sempurna. (Maimunah Hasan, 2010: 318-319)

Dunia anak merupakan dunia bermain sambil belajar, serta dengan bermain anak mulai belajar untuk berimajinasi menuangkan segala ide dalam pemikirannya kedalam sebuah permainan. Peran guru saat di sekolah adalah sebagai fasilitator dan motifator dalam memberi stimulasi dalam proses pembelajaran untuk anak agar mampu tumbuh secara optimal sesuai tahap perkembangan anak.

Kosa kata merupakan fondasi yang diperlukan untuk keterampilan literasi yang kuat. Riset telah menunjukkan berkali-kali bahwa kosakata adalah penting untuk keberhasilan membaca. Keterampilan literasi dan konstruksi dari kosakata yang akstensif dimulai sebelum kelahiran dan terus berkembang sepanjang hidup. Semakin banyak kata yang miliki seorang murid dalam leksikon mentalnya, semakin banyak pula kata-kata yang akan dia kenali saat membaca dan pemahaman. (Randy Stone, 2013)

Membaca yang memerlukan pengajaran yang jauh lebih lama, yang memerlukan perkembangan intelektual yang tinggi, karena dalam membaca terjadi

*penafsiran tanda-tanda*, dan terjadi *modulasi aksen-aksen suara*, agar kata-katatersebut dapat dipahami. Dan membaca itu murni tugas mental. Membaca, sebaliknya merupakan bagian dari sebuah kebudayaan intelektual yang abstrak, yang merupakan penafsiran ide-ide dari simbol-simbol grafis, dan hanya dapat dikuasai pada masa berikutnya. (Maria Montessori, 2013)

Menciptakan suasana yang menyenangkan saat membaca-bukan suasana kerja. Saat anda mulai memahami dasar-dasar dalam membaca-kosakat, membacakan cerita, kesadaran akan *fonologi*, dan memecahkan kode yang tertulis-anda akan melihat bagaimana anak-anak akhirnya menemukan berbagai aspek penting dari kemampuan membaca saat mereka mencapai batasan tertentu dalam perjalanan membacanya. Batasan ini termasuk membedakan gambar dalam buku dan benda nyata, mengenali huruf di antara coretan dan gambar, dan belajar untuk mengucapkan tulisan yang tercetak di buku. Walaupun semua hal ini penting bagi perkembangan kemampuan membaca seorang anak, tidak ada satu pun yang harus dipaksakan dalam usaha untuk membuat sang anak menguasai membaca sebelum mereka siap dan mampu melakukannya. Usaha untuk memaksakan hal itu hanya akan menghabiskan waktu dan terlebih parah lagi menjadi rintangan dalam menolong pertumbuhan anak untuk mengembangkan berbagai aspek paling penting dalam kemampuan membaca: kecintaan untuk membaca dan membaca cerita yang penuh imajinasi.

Lingkungan yang dipenuhi dengan kebiasaan membacakan cerita dan membaca “gaya lama” bisa mendorong kemampuan membaca secara alami yang akan membuka kemampuan dan kesadaran pertumbuhan anak anda sendiri.

Berbagai ahli dalam bidang ini, seperti Susan Newman, Ph.D., mantan asisten menteri untuk pendidikan dasar dan tingkat kedua, dan David Dickinson, Ph.D., ilmuwan peneliti senior di Education Development Center di Newton, Massachusetts, menambahkan bahwa “...sudut pandang munculnya kemampuan membaca, pemahaman bahwa perkembangan kemampuan membaca dimulai jauh sebelum anak-anak mulai mendapatkan pendidikan formal, kini semuanya dianggap normal. Sekarang, ada konsensus... bahwa anak-anak melakukan pekerjaan kognitif yang

penting dalam perkembangan kemampuan membaca sejak lahir sampai usia enam tahun.”

Istilah munculnya kemampuan membaca mulai dikenal dalam dunia pendidikan sekitar dua puluh tahun yang lalu. Saat itu diyakini-dengan didukung dengan berbagai hasil penelitian yang akurat-bahwa membaca tidak terjadi begitu saja saat anak masuk sekolah, tetapi banyak pengalaman kemampuan membaca mendorong anak untuk mulai membaca. (Kathy Hirsk-pasek, dkk. 2005)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Aisiyah 1 Masaran Sragen ini masih monoton. Kegiatan membaca saat dikelas masih sangat kuarang, sehingga anak belum terlalu lancar dalam membaca. Apalagi dalam mengeja masih sangat kurang, sedangkan membaca sangat penting diberikan kepada anak untuk persiapan masuk SD.

Agar anak dapat belajar dengan efektif serta tergali semua kemampuannya terutama kemampuan membaca, maka perlu memilih metode yang sesuai dengan hasil belajar yang ingin dicapai. Metode pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan dunia anak.yang dapat memacu keberanian dalam berbicara, dan mengungkapkan ide gagasan yang ada difikirannya. Dalam pembelajaran hendaknya memberi kesempatan kepada anak untuk ikut terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan.

Dalam anak usia dini proses belajarnya adalah dengan memadukan antara belajar dan bermain yang merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.karena pada dasarnya belajar tidak hanya dengan buku tugas saja tetapi belajar bisa dilakukan dimana-mana bahkan dilakukan diluar kelas. Sedangkan kegiatan bermain pada umumnya hanya untuk mendapatkan kegembiraan saja, tetapi dengan kegembiraan inilah yang dirasakan oleh anak akan menciptakan cara belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan bermain juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi kepada anak.

Media pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas tinggi. Media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca harus berdasarkan asumsi bahwa kondisi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang berbeda memerlukan media yang berbeda pula. Asumsi ini

terkadang banyak diabaikan oleh para guru yang mengakibatkan rendahnya pemahaman yang diterima anak saat mengikuti pembelajaran disekolah.

<http://kurniaoktafrima.blogspot.com/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>

Salah satu contoh proses belajar sambil bermain yang diterapkan di TK Aisiyah 1 kecamatan Masaran Sragen adalah dengan menggunakan metode kartu kata gambar. Dalam pelaksanaannya anak diperlihatkan gambar beserta tulisan dibawahnya dengan bergantian secara perlahan pada awalnya dan bersama-sama mengeja tulisannya. Kebanyakan anak tahu menyebutkan nama gambarnya tetapi anak tidak tahu cara mengeja tulisannya. Setelah itu anak akan mencocokkan gambar sesuai tulisannya untuk melihat sejauh mana anak paham dalam kegiatan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK AISIYAH BA MASARAN 1 KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013-2014.

## METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah BA Masaran1 masaran Sragen. Pemilihan lokasi tersebut dalam penelitian dikarenakan lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti dan peneliti juga membantu dalam kegiatan belajar mengajar di TK tersebut

### B. Waktu Penelitian

Prasiklus : Hari Senin tanggal 17 Maret 2014  
Siklus I pertemuan I : Hari Rabu tanggal 19 Maret 2014  
Siklus I pertemuan II : Hari Jum'at tanggal 21 Maret 2014.  
Siklus II pertemuan I : Hari Senin tanggal 24 Maret 2014  
Siklus II pertemuan II : Hari Rabu Tanggal 26 Maret 2014.

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Aisyiyah BA Masaran 1 Masaran Sragen yang berjumlah 22 anak : 8 laki-laki dan 14 perempuan. Peneliti memilih Kelompok B karena sesuai dengan yang telah disampaikan oleh guru kelas kelompok B, bahwa kemampuan membaca anak-anak yang masih rendah.

### D. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas ini menggunakan data kualitatif karena tidak menggunakan angka-angka, akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang permasalahan yang akan dibahas berkenaan dengan meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran kartu kata bergambar. Mendeskripsikan atau menjelaskan suatu peristiwa dalam suatu kegiatan yang diamati.



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dan bisa diolah menjadi suatu bentuk data yang disajikan sesuai permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan anak dalam proses pembelajaran.

Pengambilan data dilakukan dengan:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dengan melihat situasi lapangan (Arikunto, 2006). Selain itu Margono dalam Rubino Rubiyanto (2009) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. (Nana, 1995 : 84). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan belajar melalui bermain dengan media kartu kata gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Aisyiyah BA Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

### **2. Wawancara.**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu percakapan yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan inti. (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut Rubino Ruabiyanto (2009) wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

Wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak

berstruktur). Dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan pada wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya. (Nana, 1995 : 68).

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data-data di TK Aisyiyah BA Masaran 1, dengan memfoto saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung serta data yang berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan kemampuan membaca anak melalui media kartu kata gambar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapula peningkatan pada setiap siklus tidak menunjukkan peningkatan yang stabil. Prosentase peningkatan sebelum melakukan tindakan sampai dengan Siklus I peningkatan mencapai 20,57%. Dan peningkatan Siklus I ke Siklus II peningkatan yaitu mencapai 25,45%.

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak tidak dapat merata. Hal tersebut dikarenakan dari kemampuan membaca anak yang memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya

Dalam siklus I yaitu: belum mampu menyusun kata sesuai gambar yang diperlihatkan oleh guru. Hal ini dikarenakan di TK Aisyiyah BA Masaran 1 jarang menggunakan media kartu kata gambar, jadi anak hanya mengerti soal gambar dan belum mengerti mengenai susunan hurufnya. Sehingga Media kartu kata gambar merupakan hal baru bagi anak.

Pada tahap siklus II, setelah diberi pembelajaran melalui media kartu kata gambar, untuk anak yang tadinya belum berani untuk maju ke depan sudah mulai terlihat berani maju dan mulai banyak bertanya, apalagi peneliti juga memberikan reward berupa bintang besar sebagai simbol bahwa anak tersebut mampu dalam mengikuti setiap kegiatan yang diberikan dan juga sebagai tambahan jumlah bintang yang ditempel diloker, dan bisa dilihat semakin banyak bintang yang ditempel diloker maka anak tersebut sudah aktif dalam mengikuti kegiatan dan peneliti juga memberi sajak, anak terlihat mampu menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai, anak mulai mampu membedakan bunyi huruf, anak mulai mampu menghubungkan kata sesuai dengan simbol yang melambangkannya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui tindakan Siklus I dan Siklus II serta dari pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Kesimpulan Teori**

Kemampuan membaca adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia, merupakan susunan dari rangkaian huruf menjadi suatu kata. Kemampuan membaca merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya membaca sangat penting diajarkan sejak dini karena melihat kondisi sekarang aturan dalam masuk SD anak diharapkan sudah mampu membaca, meskipun sebenarnya persepsi tersebut salah karena pada dasarnya anak usia dini (TK) tidak dianjurkan harus bisa membaca, karena masa anak usia dini adalah masa bermain dan belajar.

Dalam kemampuan membaca tidak bisa dikuasai oleh anak dengan sendirinya, tetapi dalam kemampuan membaca akan diperoleh melalui proses kegiatan pembelajaran dalam proses pengembangannya. Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak tersebut yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

### **2. Kesimpulan Hasil**

Media pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata prosentasi dari kemampuan sebelumnya tindakan sampai dengan Siklus II, yaitu sebelum dilakukannya tindakan 37,27%, pada Siklus I 57,84%, dan pada Siklus II mencapai 83,29%

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ormrod Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga

Montessory Maria. 2013. *Metode Montessory*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Stone Randi. 2013. *Cara-Cara Terbaik untuk Mengajar*. Jakarta: PT Indeks

Hirsk Kathy, Pasek, dkk. 2005. *Einstein Never Used Flas Card*. Bandung: PT Mizan Pustaka

<http://milmanyusdi.blogspot.com/?view=classic>

<http://kurniaoktafrima.blogspot.com/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html>

<http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html>

Hasan Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press

Leonhardt Mary. 1999. *99 Cara Mendidik Anak Anda Keranjang Membaca*. Bandung: Penerbit Kaifa

Sujiono Nurani Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Latif Muchtar, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Sadiman, Arif, 2008. *Media Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arfiati. 2012. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* di Kelompok B TK ABA Blanceran 1". Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ningrum, Yuli. 2011. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Pancing Pintar Kelompok B TK Pertiwi 02 Gantiwarno". Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tangan, HenryGuntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa